
**ANALISIS KEPUTUSAN TOM THIBODEAU DALAM PERTUKARAN PEMAIN NBA PADA
SECOND DRAFT PICK 2020/2021 TIM NEW YORK KNICKS**

**TOM THIBODEAU DECISION ANALYSIS IN THE NBA PLAYER EXCHANGE ON THE SECOND
DRAFT PICK 2020/2021 THE NEW YORK KNICKS TEAM**

Ridha Uly Novandayany¹, Anggit Wicaksono²

^{1,2}Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
ridhauly@gmail.com

Received: 26 December 2021; Revised: 15 January 2022; Accepted: 24 February 2022

Abstrak

Salah satu tim NBA yaitu tim New York Knicks menunjukkan rendahnya statistik 3P%. Untuk mengatasinya, seharusnya merekrut pemain dengan posisi *Shooting Guard*. Namun, pada *draft pick* ke-2 pelatih Tom Thibodeau memilih Derrick Rose yang berada pada posisi *point guard* untuk bergabung di tim New York Knicks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tepat atau kurang tepat keputusan Tom dalam memilih Rose untuk bergabung di tim New York Knicks pada *draft pick* ke-2 menurut data statistik 3P%, FG%, dan persentase kemenangan tim. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian: 1) Keputusan pelatih Tom benar dalam memilih Rose dilihat dari data statistik 3P% yang mengalami peningkatan. 2) Keputusan Tom benar dalam memilih Rose dilihat dari data statistik FG% yang mengalami peningkatan. 3) Menurut data statistik persentase kemenangan tim atau WIN% dan kriteria kemenangan tim keputusan Tom dalam memilih Rose bergabung benar. Persentase kemenangan tim naik 12% dari 44% menjadi 56%. Simpulan penelitian ini adalah dari data statistik yang digunakan yaitu, 3P%, FG%, dan WIN% mengalami peningkatan dari sebelum Derrick Rose bergabung tim New York Knicks.

Kata Kunci: 3P%; Bola Basket; FG%; New York Knicks; WIN%.

Abstract

One of NBA teams the New York Knicks, shows a low 3P% statistic. To handle it, should have recruited a player with a Shooting Guard position. However, in 2nd draft pick coach Tom Thibodeau chose Derrick Rose who was in the Point Guard position to join the New York Knicks team. The purpose of the research was to find out whether Tom's decision was right or wrong in choosing Rose to join the New York Knicks team in the 2nd draft pick according to 3P%, FG%, and win percentage statistic. Research method using descriptive quantitative research method. The research result: 1) Coach Tom's decision was correct in choosing Rose, judging by the 3P% statistical data which has increased. 2) Coach Tom's decision was correct in choosing Rose, judging by the FG% statistical data which has increased. 3) According to statistical data Win Percentage or WIN% and team's winning criteria, Tom's decision in choosing Rose to join was correct. Win percentage increased 12% from 44% to 56%. The conclusion of this research is from the statistical data used is 3P%, FG%, and WIN% an increased from before Derrick Rose joined New York Knicks team.

Keywords: 3P%; Basketball; FG%; New York Knicks; WIN%.

How To Cite: Novandayany, R. U. & Wicaksono, A. (2022). ANALISIS KEPUTUSAN TOM THIBODEAU DALAM PERTUKARAN PEMAIN NBA PADA SECOND DRAFT PICK 2020/2021 TIM NEW YORK KNICKS. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (1), 1-8.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Sebelum akhir tahun 1940-an, sebuah liga bola basket pria gabungan bentuk ketika dua liga profesional yang sudah kembang kempis menggabungkan kekuatan untuk menciptakan *National Basketball Association* (NBA). NBA menjadi tujuan akhir bagi para pemain bola basket yang terampil, tetapi asosiasi ini hanya diperuntukan bagi para pemain bola basket pria. NBA sendiri merupakan liga olahraga basket asal Amerika Serikat. Pada akhir tahun 1990-an, terbentuk dua liga bola basket profesional perempuan (ABL dan WNBA). (Jon Oliver, 2007: vii)

Menurut Imam Sodikun (1992:8) permainan bola basket dilakukan dua regu masing-masing terdiri dari 5 pemain setiap regu berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga atau mencegah keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin. Pertandingan bola basket dimainkan oleh 5 pemain untuk setiap tim yang berada di lapangan. Setiap pemain tersebut mempunyai peran posisi dalam bermain yang berbeda. Hal tersebut dibedakan berdasarkan tugas dan fungsinya, yaitu (1) Point Guard, disebut juga play maker, pemain yang menguasai kemampuan olah bola yang terbaik. Pemain yang mempunyai permainan dan mengendalikan penyerangan dengan tingkat intelegen yang baik. (2) Shooting Guard, orang kedua setelah point guard yang mempunyai kemampuan olah bola yang prima, harus mempunyai kemampuan menembak dari jarak jauh. (3) Small Forward, harus mampu menembak baik dari jarak menengah maupun jauh, mampu melakukan penetrasi dengan baik, dan pandai melakukan rebound. (4) Power Forward, pemain yang menggunakan kekuatan dan ketinggian tubuhnya untuk melakukan tugasnya sebagai pemain bertahan. (5) Center, pemain yang tinggi, sebagai rebounder, dan blocker (Ella Anugrarista dan Noeriswandi, 2021:59).

Selain pemain yang mempunyai tugas fungsinya masing-masing, seorang pelatih juga mempunyai perannya dalam sebuah tim. Setiap pelatih harus sadar dan memahami sasaran yang ingin dicapai dan tujuan akhir suatu latihan untuk meningkatkan prestasi dan sedapat mungkin mendapatkan kemenangan dalam pertandingan (Rubianto Hadi, 2011:89). Karena hal tersebut, keputusan pelatih dalam mengambil keputusan untuk merekrut pemain yang akan tergabung pada timnya sangat penting.

Pada kompetisi NBA pelatih dan manajemen dapat melakukan salah satu tugasnya dengan merekrut pemain melalui acara NBA *Draft*. Dalam hal ini, peneliti menemukan pemilihan pemain pada tim NBA yaitu New York Knicks pada musim NBA 2020-2021 yang kurang tepat. Statistik 3P% menunjukkan rendahnya persentasi memasukan tembakan 3 angka New York Knicks, yaitu 35,5% dan berada pada peringkat 21 semua tim. Untuk mengatasi kekurangan tim dalam tembakan 3 angka, seharusnya tim New York Knicks bisa merekrut pemain pada posisi *Shooting Guard*. Namun, saat draft pick ke-2 pelatih Tom Thibodeau memilih Derrick Rose yang seorang pemain dengan posisi *point guard* untuk bergabung di tim New York Knicks.

METODE

Menurut Sukmadinata (2006:72), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Menurut Kasiram (2008:149) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini digunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2008:147).

Arikunto (2010:174) menjelaskan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

(Sugiyono, 2013:126). Sampel pada penelitian ini adalah semua pemain dalam tim liga National Basketball Association (NBA) 2021 yaitu tim New York Knicks yang berjumlah 17 pemain.

Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keputusan pelatih tim New York Knick yaitu Tom Thibodeau dalam memilih Derrick Rose pada draft pick ke-2 National Basketball Association 2021. Analisis dilakukan dengan data statistik pertandingan berupa Three Point Percentage, Field Goals Percentage, dan persentase kemenangan tim New York Knick. Data yang diperoleh melalui keluaran statistik pertandingan berupa angka lalu dianalisis kedalam bentuk penjelasan yang terperinci. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah software statistik pertandingan NBA yang dapat diakses pada NBA.com.

HASIL

Penelitian dilakukan dengan mengunduh data statistik dari 17 pemain tim New York Knicks yang ada di NBA.com yaitu rata-rata Three Points Percentage (3P%), Field Goals Percentage (FG%), dan Winning Percentage (WIN%) setiap pertandingan. Selain itu juga kriteria kemenangan tim yaitu 2 points (2P) 40%, 3 points (3P) 40%, Free Throw (FT) 15%, Offensive Rebound (OR) 20%, dan Turn Over (TO) 25% (Dean Oliver, 2004). Data statistik yang diambil adalah data statistik 25 pertandingan dari awal musim NBA 2020/2021 dimulai sampai Derrick Rose bergabung pada 10 Februari 2021 dan 25 pertandingan setelah bergabung. Pertandingan sebelum Rose masuk, diambil mulai tanggal 20 Desember 2020 hingga 8 Februari 2021 ditandai dengan huruf A. Pertandingan setelah Rose masuk diambil mulai 10 Februari 2021 hingga 5 April 2021 ditandai dengan huruf B.

Tabel 1. Data Statistik (3P%) Pemain Tim New York Knicks

No	Nama	Posisi	3P%	
			A	B
1	Alec Burks	G	44,8	39,7
2	Austin Rivers	G	36,4	0
3	Dennis Smith Jr	G	0	-
4	Derrick Rose	G	-	36,8
5	Elfrid Payton	G	24	23,1
6	Frank Ntilikina	G	55,6	42,9
7	Ignas Brazdeikis	F	0	0
8	Immanuel Quickley	G	36,3	37,8
9	Julius Randle	F/G	39,8	43,1
10	Kevin Knox II	F	39,1	47,4
11	Mitchell Robinson	C/F	0	0
12	Nerlens Noel	C/F	0	0
13	Obi Toppin	F	27,6	33,3
14	Regie Bullock	G/F	37,1	42,6
15	RJ Barrett	F/G	28,9	43,7
16	Taj Gibson	F	50	16,7
17	Theo Pinson	G/F	0	0

Tabel 2. Data Statistik (FG%) Pemain Tim New York Knicks

No	Nama	Posisi	FG%	
			A	B
1	Alec Burks	G	41,7	42,5
2	Austin Rivers	G	43	0
3	Dennis Smith Jr	G	20	-
4	Derrick Rose	G	-	40,5
5	Elfrid Payton	G	42,5	44,9
6	Frank Ntilikina	G	42,9	34
7	Ignas Brazdeikis	F	0	0
8	Immanuel Quickley	G	41	36,9
9	Julius Randle	F/G	47,7	46,2
10	Kevin Knox II	F	39,1	47,8
11	Mitchell Robinson	C/F	65,5	65,4
12	Nerlens Noel	C/F	52,8	64
13	Obi Toppin	F	43,5	51,2
14	Regie Bullock	G/F	40	45,1
15	RJ Barrett	F/G	43,5	45,9
16	Taj Gibson	F	55,6	61,4
17	Theo Pinson	G/F	16,7	0

Tabel 2. Data Statistik Kriteria Kemenangan Tim New York Knicks

Kriteria	A	B	Kriteria	A	B
FG%	44,90%	45,50%	TO%	13,80%	1,30%
3P%	35,50%	40%	FT%	76,20%	77%
OR%	10,60%	9,80%			

PEMBAHASAN

Berdasarkan **Tabel 1** di atas memperlihatkan persentase statistik pada indikator *Three Points Percentage* (3P%). Alec Burks pada poin A memiliki persentase sebesar 44,8%, menurun pada poin B menjadi sebesar 39,7%, menurun 5,1%. Austin Rivers pada poin A memiliki persentase sebesar 36,4%, pada poin B 0% karena sedikitnya kepindahannya ke tim lain. Dennis Smith Jr tidak memiliki catatan 3P% pada poin A dan B, karena kepindahan ke tim lain. Derrick Rose hanya memiliki catatan pada poin B, yaitu sebesar 36,8%. Elfrid Payton pada poin A memiliki persentase sebesar 24%, menurun pada poin B menjadi sebesar 23,1%, menurun 0,9%. Frank Ntilikina pada poin A memiliki persentase sebesar 55,6%, poin B 42,9%, menurun 12,7%. Ignas Brazdeikis memiliki catatan 0% pada poin A dan B. Immanuel Quickley pada poin A memiliki persentase sebesar 36,3%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 37,8%, meningkat 1,5%. Julius Randle pada poin A memiliki persentase sebesar 39,8%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 43,1%, meningkat 3,3%. Kevin Knox II pada poin A memiliki persentase sebesar 39,1%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 47,4%, menurun 8,3%. Mitchell Robinson dan Nerlens Noel tidak memiliki catatan 3P% pada poin A maupun B. Obi Toppin pada poin A memiliki persentase sebesar 27,6%, meningkat pada poin B menjadi

sebesar 33,3%, meningkat 5,7%. Regie Bullock pada poin A memiliki persentase sebesar 37,1%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 42,6%, meningkat 5,5%. RJ Barret pada poin A memiliki persentase sebesar 28,9%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 43,7%, meningkat 14,8%. Taj Gibson mengalami penurunan dari poin A sebesar 50% menjadi 16,7% pada poin B, turun 33,3%. Sementara Theo Pinson tidak memiliki catatan 3P%.

Berdasarkan Tabel 2 di atas memperlihatkan persentase statistik pada indikator *Field Goals Percentage* (FG%). Alec Burks pada poin A memiliki persentase sebesar 41,7%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 42,5%, menurun 0,8%. Austin Rivers pada poin A memiliki persentase sebesar 43%, pada poin B 0% karena kepindahannya ke tim lain. Dennis Smith Jr hanya memiliki catatan pada poin A yaitu sebesar 20%, karena perpindahan ke tim lain. Derrick Rose hanya memiliki catatan pada poin B, yaitu sebesar 40,5%. Elfrid Payton pada poin A memiliki persentase sebesar 42,5%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 44,9%, meningkat 2,4%. Frank Ntilikina pada poin A memiliki persentase 42,9% menurun menjadi 34%, turun 8,9%. Ignas Brazdeikis memiliki catatan 0% pada poin A dan B. Immanuel Quickley pada poin A memiliki persentase sebesar 41%, menurun pada poin B menjadi sebesar 36,9%, menurun 4,1%. Julius Randle pada poin A memiliki persentase sebesar 47,7%, menurun pada poin B menjadi sebesar 46,2%, menurun 1,5%. Kevin Knox II pada poin A memiliki persentase sebesar 39,1%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 47,8%, meningkat 8,7%. Mitchell Robinson poin A memiliki persentase sebesar 65,5%, sedikit menurun pada poin B menjadi sebesar 65,4%, menurun 0,1%. Nerlens Noel poin A memiliki persentase sebesar 52,8%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 64%, meningkat 11,2%. Obi Toppin pada poin A memiliki persentase sebesar 43,5%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 51,2%, meningkat 7,7%. Regie Bullock pada poin A memiliki persentase sebesar 40%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 45,1%, meningkat 5,1%. RJ Barret pada poin A memiliki persentase sebesar 43,5%, meningkat pada poin B menjadi sebesar 45,9%, meningkat 2,4%. Taj Gibson mengalami peningkatan dari poin A sebesar 55,6% menjadi 61,4% pada poin B, naik 5,8%. Sementara Theo Pinson hanya memiliki catatan pada poin A yaitu 16,7%.

Data statistik berupa *Win Percentage* (WIN%) atau persentase kemenangan tim New York Knicks dalam 25 pertandingan dari tanggal 20 Desember 2020 hingga 8 Februari 2021 (A) sebesar 44% (11 kali kemenangan dan 14 kali kekalahan). Data statistik berupa *Win Percentage* (WIN%) atau persentase kemenangan tim New York Knicks dalam 25 pertandingan dari tanggal 10 Februari 2021 hingga 5 April 2021 (B) sebesar 56% (14 kali kemenangan dan 11 kali kekalahan).

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui beberapa indikator dalam data statistik kriteria kemenangan sebuah tim, yaitu tim New York Knicks. Tabel kolom A menunjukkan data statistik dari tanggal 20 Desember 2020 hingga 8 Februari 2021. Tabel pada kolom B menunjukkan data statistik dari tanggal 10 Februari 2021 hingga 5 April 2021. Pada indikator FG% poin A sebesar 44,9% meningkat menjadi 45,5% pada poin B, menunjukkan peningkatan sebesar 0,6%. Sementara indikator 3P% menunjukkan peningkatan sebesar 4,5%, dari 35,5% pada kolom A dan 40% pada kolom B. Indikator FT% pada poin A sebesar 76,2% mengalami peningkatan menjadi 77%, naik 0,8%. OR% mengalami penurunan 0,8% dari poin A sebesar 13,8% menjadi 9,8%. Pada indikator TO% pada poin sebesar 13,8% mengalami penurunan menjadi 13%, turun 0,8%.

Data statistik 3P% yang diambil dari 10 pemain tim New York Knicks yang memiliki catatan pada indikator statistik tersebut. Dari 10 pemain tersebut, 6 pemain mengalami peningkatan dalam persentase tembakan tiga angka. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada indikator 3P% dari sebelum dan sesudah Rose masuk. Peningkatan 60% pada pemain Tim New York Knicks. Data statistik FG% yang diambil dari 12 pemain tim New York Knicks yang memiliki catatan pada indikator statistik tersebut. Dari 12 pemain tersebut 8 pemain

mengalami peningkatan dalam persentase *Field Goals*. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada indikator FG% sebesar dari sebelum dan sesudah Rose masuk. Peningkatan sebesar 66,67% pada pemain Tim New York Knicks. Statistik WIN% atau persentase kemenangan tim New York Knicks menunjukkan peningkatan persentase kemenangan sebesar 12%.

Kriteria kemenangan sebuah tim berupa 2 *points* (2P) 40%, 3 *points* (3P) 40%, *Free Throw* (FT) 15%, *Offensive Rebound* (OR) 20%, dan *Turn Over* (TO) 25% (Dean Oliver, 2004). Data statistik pada tim New York Knicks menunjukkan indikator *Field Goals Percentage* (FG%) atau persentase jumlah tembakan yang tepat sasaran awal sebesar 44,9% dan mengalami peningkatan menjadi 45,5%. Indikator 3P% mengalami peningkatan dari 35,5% menjadi 40%, meningkat 4,5%. Pada indikator FT% mengalami peningkatan dari 76,2% menjadi 77%. Sementara indikator OR% mengalami penurunan dari 10,6% menjadi 9,8%. Indikator TO% turun dari 13,8% menjadi 13%. Dari lima indikator tersebut, 4 diantaranya menunjukkan kondisi yang baik. Indikator tersebut yaitu FG% yang mengalami peningkatan sebesar 0,4% dan lebih dari 40%. Indikator 3P% mengalami peningkatan 4,5% dan menyentuh 40%. Berikutnya FT% yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,8% dan lebih dari 15%. Indikator TO% atau Turn Over mengalami penurunan 0,8% dan tidak melebihi 25%. Turn over merupakan kesalahan yang dilakukan pemain yang menghasilkan skor untuk lawan (mainbasket.com), sehingga semakin sedikit TO yang dilakukan tentu semakin baik untuk tim.

Analisis statistik pertandingan adalah salah satu alat yang tersedia bagi para pelatih dan atlet untuk melakukan analisis yang tepat (Taufik, dkk. 2020:57). Dari data statistik yang didapat dari tim New York Knicks berupa data *Three Point Percentage* (3P%) atau persentase tembakan tiga angka, *Field Goals Percentage* (FG%) atau persentase tembakan, dan *WIN Percentage* (WIN%) atau persentase kemenangan tim. Berdasarkan hal tersebut didapat hasil berupa peningkatan dari ketiga indikator data statistik tersebut dari sebelum Rose masuk tim pada tanggal 10 Februari 2021.

Indikator data statistik 3P%, keputusan pelatih Tom benar dalam memilih Rose dilihat dari data statistik 3P% yang mengalami peningkatan. Dalam hal itu 6 dari 10 atau 60% pemain tim yang mempunyai data 3P% pada tim New Knicks mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar dimiliki oleh RJ Barret yang meningkat hingga 14,8% dari poin A ke poin B. RJ Barret bermain pada posisi *Shooting Guard/Forward*, pemain yang mempunyai ciri dengan kemampuan tembakan yang baik. Hal ini berkaitan dengan pembagian bola yang baik oleh Rose yang bermain pada posisi *Point Guard* kepada setiap rekan tim sesuai dengan posisi dan kemampuannya. Dengan pembagian bola yang baik tersebut, menghasilkan peningkatan pada indikator statistik yang berhubungan. Seperti pemain dengan posisi *Shooting Guard* yang akan meningkatkan indikator 3P% pada statistik individunya maupun statistik tim.

Pada data statistik FG%, keputusan Tom benar dalam memilih Rose dilihat dari data statistik FG% yang mengalami peningkatan dari sebelum Rose masuk tim. Dari tim New York Knicks 8 dari 12 pemain atau 66,67% pemain dalam tim yang mempunyai data FG% pemain tim New York Knicks mengalami peningkatan, peningkatan terbesar oleh Nerlens Noel sebesar 11,2%. Nerlens Noel bermain pada posisi *Center/Forward*, pemain dengan posisi tersebut mempunyai ciri pemain tinggi yang bermain pada daerah 2 angka. Rose yang bermain pada posisi *Point Guard* yang bertugas untuk mengendalikan penyerangan mampu memaksimalkan rekan timnya sesuai dengan posisi bermain. Catatan statistik FG% dimiliki oleh seorang *Center/Forward* yang bermain pada area 2 angka. Dengan peningkatan pada statistik FG% akan meningkatkan persentase kemenangan tim.

Sedangkan menurut data statistik persentase kemenangan tim atau WIN% dan persentase kemenangan tim keputusan Tom dalam memilih Rose bergabung benar. Persentase kemenangan tim naik 12% dari 44% menjadi 56%. Data statistik kriteria kemenangan sebuah tim juga mengalami peningkatan. Dari 5 aspek kriteria kemenangan tim, 4 diantaranya

menunjukkan angka yang baik. Data tersebut adalah FG% yang mengalami peningkatan sebesar 0,6%, 3P% meningkat sebesar 4,5%. FT% meningkat sebesar 0,8%. Dan indikator TO% yang turun sebesar 0,8%.

Peningkatan beberapa aspek data statistik tersebut berasal dari pemain yang mampu memaksimalkan kemampuan pemain tersebut sesuai dengan kemampuan individunya dan memaksimalkan posisi dalam pertandingan. Dalam pertandingan bola basket terdiri dari 5 posisi yang ada, yaitu *Point Guard*, *Shooting Guard*, *Small Forward*, *Power Forward*, dan *Center*. Ke lima posisi tersebut mempunyai peran tersendiri dalam sebuah pertandingan. Derrick Rose dalam tim New York Knicks berada di posisi *Point Guard*, yaitu pemain yang mempunyai permainan dan mengendalikan penyerangan dengan tingkat intelegen yang baik (Ella Anugrarista dan Noeriswandi, 2021:59).

SIMPULAN

Keputusan yang diambil pelatih tim New York Knicks tepat dalam memilih Derrick Rose untuk bergabung dalam tim berdasarkan data statistik 3P%. Statistik 3P% tim meningkat dari 35,5% menjadi 40%, dan 6 dari 10 pemain tim yang mempunyai data statistik 3P% mengalami peningkatan.

Keputusan yang diambil pelatih tim New York Knicks tepat dalam memilih Derrick Rose untuk bergabung dalam tim berdasarkan data statistik FG%. Dari 12 pemain tim yang mempunyai data statistik FG%, 8 diantaranya mengalami peningkatan dalam statistik FG% setelah Derrick Rose bergabung. Hal itu sejalan dengan peningkatan data statistik FG% tim dari 44,9% menjadi 45,5%.

Keputusan yang diambil pelatih tim New York Knicks tepat dalam memilih Derrick Rose untuk bergabung dalam tim berdasarkan data statistik WIN% dan kriteria kemenangan tim. Persentase kemenangan tim New York Knicks mengalami peningkatan sebesar 12%, dari 44% menjadi 56% setelah Derrick Rose bergabung tim. Statistik kriteria kemenangan sebuah tim menunjukkan peningkatan, yaitu 4 dari 5 indikator. Peningkatan FG% sebesar 0,4% dan lebih dari 40%. Indikator 3P% mengalami peningkatan 4,5% dan menyentuh 40%. Berikutnya FT% yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,8% dan lebih dari 15%. Indikator TO% atau Turn Over mengalami penurunan 0,8% dan tidak melebihi 25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrarista, E dan Noeriswandi. 2021. Teknik dan Pembelajaran Dalam Permainan Bola Basket. https://books.google.com/books/about/Teknik_dan_Pembelajaran_dalam_Permainan.htm?hl=id&id=o6QvEAAAQBAJ diakses tanggal 11 Agustus 2021
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, R. 2011. Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. hlm 2
- Hariyadi, D. 2020. Balistik: Istilah-Istilah dalam Statistik (Box Score) Bola Basket Standar. Mainbasket.com. <https://www.mainbasket.com/r/7964/balistik-istilah-sitilah-dalam-statistik-box-score-bola-basket-standar> diakses tanggal 23 Agustus 2021
- Kasiram. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Malang: UIN-Malang Pers
- Oliver, D. 2004. Basketball On Paper: Rules and Tool for Performance Analysis. Washington D.C: Potomac Books, Inc.
- Oliver, J. 2007. Dasar-Dasar Bola basket. Bandung: PT Intan Sejati. hlm vi-vii.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sodikun, I. 1992. Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Taufik, dkk. 2020. Analisis Statistik Pertandingan Tim Elit Bola Basket Indonesia. Indonesian Perform Journal. hlm 56

Taufik, dkk. 2020. Analisis Statistik Pertandingan Tim Elit Bola Basket Indonesia. Indonesian Perform Journal. hlm 56